

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian membahas tentang bagaimana penelitian akan dilakukan.¹ Berikut ini penulis paparkan perihal metode penelitian yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Politik Calon Bupati Perempuan pada Pilkada Kudus (Kota Santri) Tahun 2018” merupakan penelitian yang berjenis *field research*.² Hal ini dikarenakan penulis berusaha menginventarisir terkait strategi politik yang digunakan oleh kandidat perempuan pada pilkada Kabupaten Kudus serta faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan calon perempuan pada Pilkada Kabupaten Kudus tahun 2018 yang secara faktual datanya dapat digali di lapangan atau *case study*.

Karakteristik penelitian *field research* dalam penelitian ini akan semakin nampak jelas dengan memperhatikan hal-hal yang akan diobservasi oleh penulis berikut ini:

1. Penulis akan mengobservasi realitas masyarakat sebagai basis konstituen yang memiliki peran primer dalam konstelasi politik pemilihan calon Bupati Kudus pada tahun 2018.
2. Mengobservasi siasat strategis dari kendaraan politik yang dalam hal ini adalah partai politik pengusung calon Bupati Kudus perempuan dalam perhelatan pilkada tahun 2018.
3. Penulis juga akan mengobservasi iklim politik, mulai dari elektabilitas Sri Hartini sebagai calon Bupati Kudus hingga narasi yang berkembang terkait calon Bupati Kudus Perempuan pada waktu itu.

Usaha dalam menginventarisir bagaimana strategi politik yang dilakukan oleh calon bupati perempuan di Kudus (Kota Santri) sehingga berpengaruh pada hasil pemilu pada Pilkada Kudus 2018 yang menunjukkan adanya faktor-faktor ketidakberhasilan calon Bupati perempuan di daerah santri dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga data dalam penelitian ini dapat disajikan secara deskriptif naratif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),3.

Karena dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis akan mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara spesifik yang dalam konteks ini adalah terkait dengan “Strategi Politik Calon Bupati Perempuan pada Pilkada Kudus (Kota Santri) Tahun 2018”.

B. *Setting Penelitian*

Berikut ini penulis paparkan mengenai *locus* penelitian tentang “Strategi Politik Calon Bupati Perempuan pada Pilkada Kudus (Kota Santri) Tahun 2018” ini akan dilakukan di beberapa tempat antara lain sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang pertama akan dilakukan di Kantor Fraksi Gerindra DPRD Jawa Tengah Hj. Sri Hartini S.T sebagai calon bupati perempuan pada pemilihan Bupati Kudus tahun 2018 yang beralamatkan di Jl. Pahlawan No. 7, Mugassari, Kec. Semarang Selatan., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50249.
2. *Research* basis konstituen akan dilakukan di daerah Janggalan sebagai daerah basis santri.
3. Kantor DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus sebagai salah satu partai pengusung Hj. Sri Hartini, S.T sebagai calon Bupati Kudus tahun 2018 yang beralamatkan di Jl. Raya Conge Ngembalrejo, Bae, Kudus.
4. Kantor Bawaslu Kabupaten Kudus di Jl. Gor Mlati Kidul Kota Kudus , Kudus Jawa Tengah, Mlati Kidul, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319 dan Kantor KPU Kabupaten Kudus yang beralamatkan di Jl. Ganesha I No.4, Purwosari Kudus, Jawa Tengah.

Mengenai waktu penelitian pada penelitian ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan penelitian, pengambilan data, hingga analisis dan pengolahan data. Berikut ini rincian *tempus* penelitian ini, penulis paparkan dalam bentuk tabel sehingga pembaca lebih mudah memahami.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN					
NO	BULAN	MINGGU KE			
		I	II	III	IV
1	Januari				
2	Februari				
4	Maret				

Keterangan Warna :

-  : Persiapan Penelitian
-  : Pengambilan Data
-  : Pengolahan dan analisis data

C. Informan Penelitian

Subyek penelitian *field research* ini berupa informan yang mengalami, merasakan atau menyaksikan terkait beberapa hal yang menjadi fokus penelitian. Adapun beberapa informan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Hj. Sri Hartini, S.T sebagai kandidat bupati perempuan Kudus tahun 2018,
2. Sulistyio Utomo Ketua Dewan Pimpinan Cabang Kudus Partai Gerindra dan juga partai pengusung Hj. Sri Hartini, S.T sebagai kandidat Bupati Perempuan Kudus tahun 2018,
3. Ketua Tim Pemenangan Hj. Sri Hartini, S.T daerah Desa Janggalan,
4. Rif'an sebagai Ketua Divisi Pengawasan dan Hubal Bawaslu Kabupaten Kudus periode 2018-2023,
5. Dhani Kurniawan, S.E.,M.Si sebagai Ketua Divisi Penyelenggaraan KPU Kabupaten Kudus periode 2018-2023.

Informan yang menjadi subyek dari instrumen penelitian ini ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga Informan diharapkan dapat membeberkan data-data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah data-data yang didapat dari penggalan informan utama sebagai variabel dalam penelitian yang dilakukan. Lalu untuk

sumber data sekunder ialah data-data yang dapat menguatkan dan mendukung data yang diperoleh dari sumber primer.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini didapatkan dari hasil wawancara sebagaimana telah ditetapkan dalam subyek penelitian serta melakukan observasi sesuai dengan *locus* dan *tempus* sebagaimana telah dijabarkan dalam *setting* penelitian.³ Selain itu data primer juga dapat ditemukan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelusuran dokumen dapat dilakukan di lokasi penelitian maupun melalui kanal media digital. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan Hj. Sri Hartini, Tim Pemenangan, Pemilih.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian yang berjudul “Strategi Politik Calon Bupati Perempuan pada Pilkada Kudus (Kota Santri) Tahun 2018” bisa didapatkan dari pihak lain, tidak langsung, maupun melalui penelaahan kepustakaan.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui data dari KPU Kabupaten Kudus, Bawaslu Kabupaten Kudus, berita, artikel jurnal, buku, teori, asas maupun konseptual yang relevan dengan penelitian serta koheren dengan data primer. Sehingga data yang telah dikumpulkan dapat diverifikasi secara triangulasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini untuk memperoleh data lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Salah satu dalam mendapatkan sumber informasi studi kasus penelitian ini yaitu dengan melalui wawancara.⁵ Wawancara dalam penelitian ini⁶ akan dilakukan kepada Hj. Sri Hartini, S.T sebagai kandidat bupati perempuan Kudus tahun

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta:Bandung, 2006), 3.

⁵ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 107-108.

⁶ Analisis berdasarkan dari pemikiran penulis, ditulis pada tanggal 3 Maret 2021 pukul 13.00 WIB.

2018. Wawancara kepada Hj. Sri Hartini, S.T ditujukan untuk menggali informasi bagaimana proses Hj. Sri Hartini, S.T mendapatkan tiket menjadi calon Bupati Kudus dari Partai Gerindra, PKS dan PBB. Informasi yang tidak kalah penting untuk digali dari Hj. Sri Hartini, S.T selanjutnya adalah faktor-faktor apa saja yang kemudian meyakinkan Hj. Sri Hartini, S.T untuk maju menjadi satu-satunya calon Bupati Kudus Perempuan, serta persiapan dan strategi seperti apa yang dipersiapkan untuk memenangkan kontestasi pemilihan Bupati Kudus Tahun 2018. Informasi selanjutnya yang akan digali adalah faktor apa saja yang mempengaruhi kekalahan Hj. Sri Hartini, S.T dalam pemilihan calon Bupati Kudus pada tahun 2018.

Selain melakukan wawancara kepada Hj. Sri Hartini, penulis juga akan melakukan wawancara kepada salah satu Tim Pemenangan Hj. Sri Hartini, S.T Desa Janggalan. Wawancara ini bertujuan agar penulis dapat menyerap informasi mengenai strategi yang diterapkan, bagaimana situasi dan iklim politik pada waktu itu, bagaimana persepsi masyarakat Desa Janggalan terhadap calon pemimpin perempuan, serta faktor apa saja yang membuat Hj Sri Hartini tidak mendapat jumlah suara yang memuaskan.

Selanjutnya wawancara juga akan dilakukan kepada Rif'an sebagai Ketua Divisi Pengawasan dan Hubal Bawaslu Kabupaten Kudus periode 2018-2023 dan di dalam wawancara ini penulis akan menggali informasi secara *general* yang utamanya adalah informasi mengenai pelanggaran apa saja yang terjadi dalam pemilihan Bupati Kudus tahun 2018. Informasi ini diperuntukkan untuk menakar integritas para calon Bupati Kudus pada tahun 2018, utamanya Hj. Sri Hartini sebagai satu-satunya calon Perempuan.⁷ Sama seperti halnya wawancara yang dilakukan kepada Ketua Divisi Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Kudus, wawancara yang dilakukan kepada Dhani Kurniawan, S.E., M.Si. sebagai Ketua Divisi Penyelenggaraan KPU Kabupaten Kudus periode 2018-2023 juga akan menggali informasi secara *general*. Data yang terpenting untuk didapatkan dalam wawancara ini adalah, bagaimana proses pendaftaran calon Bupati Kudus pada tahun 2018, bagaimana jejak historis pendaftaran Hj. Sri Hartini sebagai calon bupati Kudus lalu di daerah mana saja Hj Sri Hartini menelan kekalahan suara secara telak.

⁷ Analisis berdasarkan dari pemikiran penulis sendiri, ditulis pada tanggal 4 Maret 2021 pukul 06.00 WIB.

2. Teknik Observasi

Selain melakukan wawancara, dalam pengumpulan data, penulis juga akan melakukan observasi. Observasi basis kostituen akan dilakukan di daerah Janggalan sebagai daerah basis santri. Observasi ini ditujukan untuk menggali informasi bagaimana persepsi masyarakat setempat terkait calon bupati perempuan serta narasi politik seperti apa yang berkembang dalam pencalonan Hj Sri Hartini Sebagai calon Bupati Perempuan.

Observasi juga akan dilakukan di Kantor DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus sebagai salah satu partai pengusung Hj. Sri Hartini, S.T sebagai calon Bupati Kudus tahun 2018 yang beralamatkan di Jl. Raya Conge Ngembalrejo, Bae, Kudus. Observasi dalam hal ini diperuntukkan untuk mengetahui bagaimana struktur tim yang dibentuk Partai Gerindra untuk memenangkan Hj Sri Hartini S.T serta bagaimana *track record* Partai Gerindra dalam percaturan Calon Bupati Kudus.

Selanjutnya observasi akan dilakukan di Kantor Bawaslu Kabupaten Kudus di Jl. Gor Mlati Kidul Kota Kudus , Kudus Jawa Tengah, 59319 dan Kantor KPU Kabupaten Kudus yang beralamatkan di Jl. Ganesha I No.4, Purwosari Kudus, Jawa Tengah. Observasi ini akan mencari data-data yang bersifat administratif mengenai berkas-berkas Hj. Sri Hartini S.T dalam pencalonan Bupati Kudus tahun 2018, serta rekap hasil suara pada Pemilihan Bupati Kudus 2018.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini juga akan dilakukan di kediaman Hj. Sri Hartini S.T sebagai calon bupati perempuan dalam pemilihan Bupati Kudus tahun 2018 yang beralamatkan di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Pendokumentasian⁸ yang dilakukan dalam hal ini adalah mendokumentasikan aktifitas wawancara yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya dokumentasi yang dilakukan di Kantor DPC Partai Gerindra Kabupaten Kudus yang beralamatkan di Jl. Raya Conge Ngembalrejo, Bae Kudus dengan maksud untuk mendapatkan salinan dokumen atau berkas pengusungan Hj . Sri Hartini S.T sebagai calon Bupati Kudus Tahun 2018, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kampanye untuk memenangkan Hj. Sri Hartini sebagai calon Bupati Kudus.

⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 191.

Selanjutnya penelusuran dokumen juga akan dilakukan di Kantor Bawaslu Kabupaten Kudus di Jl. Gor Mlati Kidul Kota Kudus, Kudus Jawa Tengah, 59319 dan Kantor KPU Kabupaten Kudus yang beralamatkan di Jl. Ganesha I No.4, Purwosari Kudus, Jawa Tengah. Dokumen terpenting yang dibutuhkan dari Bawaslu dan KPU Kudus adalah, berkas administratif pendaftaran calon Bupati Kudus, daftar pelanggaran yang terjadi, serta rekap hasil penghitungan suara dalam pemilihan Bupati Kudus tahun 2018.

Lebih jelasnya jenis data, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen penelitian, terdapat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 3.2
Matrik Masalah Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan, Sumber dan Instrumen Data Penelitian

Masalah Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Instrumen
Bagaimana mengetahui strategi politik yang dilakukan oleh calon bupati perempuan, bagaimana respon partai dan pemilihan dengan adanya partisipasi calon perempuan serta faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pencalonan Hj. Sri Hartini pada Pilkada tahun 2018 di Kabupaten Kudus?	Kualitatif Primer Sekunder	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	<u>Implementor (3)</u> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Bawaslu Kabupaten Kudus • Ketua KPU Kabupaten Kudus • Ketua DPC Partai Gerindra Kudus <u>Masyarakat (3)</u> <ul style="list-style-type: none"> • Hj. Sri Hartini • Tim 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Wawancara • Panduan Observasi • Panduan Dokumentasi

			Pemena ngan • Kyai Desa Janggal an	
--	--	--	---	--

F. Teknik Analisis Data

Creswell menjelaskan tentang studi kasus dalam bukunya dengan judul *“Qualitative Inquiry And Research Design”* dimana studi kasus sendiri seperti halnya etnografi yang analisisnya meliputi “deskripsi terinci” mengenai kasus beserta settingnya. Ketika satu kasus memperlihatkan kronologis satu kejadian atau peristiwa untuk melakukan analisa dalam menentukan bukti di setiap masa evolusi yang terjadi dalam kasusnya maka dibutuhkan banyak data yang saling terkait. Terlebih lagi pada kasus yang memiliki kategori dengan setting “unik”, hendaknya analisa informasi dilakukan dengan dasar untuk proses penentuan bagaimana kejadian atau peristiwa itu bisa terjadi sesuai dengan setting yang ada.⁹

Berdasarkan Creswell tipe analisis data yang dapat dipakai ialah dapat berupa analisis holistik, yaitu analisis yang dilakukan pada keseluruhan kasus atau berupa analisis terjalin, yaitu suatu analisis untuk kasus yang spesifik, unik atau ekstrim.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Politik Calon Bupati Perempuan pada Pilkada Kudus (Kota Santri) Tahun 2018” ini menggunakan teknik analisis terjalin.

Selanjutnya dalam teknik analisis data dalam buku studi kasus karya Robert K. Yin¹¹ yaitu pada saat sebelum melakukan analisis hasil olahan data ada dua strategi umum yang dapat digunakan teknik analisis data diantaranya; *Pertama*, mendasarkan pada proposisi teoretis. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mendasarkan pada proposisi-proposisi teoretis dengan menggunakan pendekatan deskriptif terhadap

⁹ John W.Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. (London: SAGE Publications, 1998), 37-38.

¹⁰ John W.Creswell,63.

¹¹ Robert K.Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*,(Jakarta:Rajawali Pers,2015), 136-137.

kasusnya. *Kedua*, mengembangkan deskripsi kasus. Strategi ini secara umum digunakan untuk mengembangkan suatu kerangka kerja deskriptif untuk mengorganisasikan studi kasus.

Analisis data dalam penelitian ini juga berusaha menyederhanakan hasil olahan data sehingga dapat memberikan pemahaman kepada pembaca terkait hasil temuan penelitian secara utuh. Data primer dalam penelitian ini akan dianalisis dengan telaah, teori, asas, konsep para sarjana maupun pakar.

Selanjutnya penulis juga akan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis, tesis, anti tesis dan sintesisnya. Sehingga penulis akan dapat merumuskan faktor penyebab tidak berhasilnya calon bupati perempuan pada pilkada Kabupaten Kudus tahun 2018 serta cara serta upaya penyelesaian dari kegagalan calon bupati perempuan dalam pilkada Kabupaten Kudus tahun 2018.

G. Teknik pengambilan sampling

Teknik *sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang terdapat berbagai macam teknik *sampling* untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.¹²

H. Pengujian Keabsahan Data

Metode pengujian keabsahan atau validitas data untuk penelitian yang dilakukan ini ialah dengan teknik triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai cara pemeriksaan keabsahan data dengan menjadikan data lain diluar data tersebut yang kemudian dimanfaatkan dalam proses pengecekan atau sebagai bahan perbandingan.¹³ Data yang telah dikumpulkan oleh penulis kemudian akan dilakukan penuluruhan lebih lanjut dengan memperbandingkan informasi yang telah diberikan oleh Hj. Sri Hartini, S.T sebagai calon Bupati Kudus tahun 2018, Sulistyio Utomo Ketua Dewan Pimpinan Cabang Kudus Partai Gerindra,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 119.

¹³ Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda), 330.

Ketua Tim Pemenangan Hj. Sri Hartini, S.T daerah Desa Janggalan, Rif'an sebagai Ketua Divisi Pengawasan dan Hubal Bawaslu Kabupaten Kudus periode 2018-2023, Dhani Kurniawan, S.E., M.Si. sebagai Ketua Divisi Penyelenggaraan KPU Kabupaten Kudus periode 2018-2023 akan di komparasikan dengan realitas lapangan.

Penelusuran tersebut bisa dilakukan melalui *tracking* jejak digital sehingga data dari informan memiliki alat ukur untuk dikomparasikan secara empiris. Selanjutnya, uji keabsahan data dalam penelitian ini juga dapat dilakukan dengan memperbandingkan beberapa dokumen yang penulis temukan.

